

# PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN STICK DRUM BERBASIS KOMPUTER DI BAGIAN PERSEDIAAN PADA MELODIA MANDIRI BANDUNG

**Eti Suprihatin<sup>1</sup> Ayu Lestari<sup>2</sup>**

Program Studi Komputerisasi Akuntansi PKN LPKIA

Jln. Soekarno Hatta No. 456 Bandung 40266, Telp. +62 22 75642823, Fax. +62 22 7564282

Email : ettysumadi@yahoo.com

## Abstrak

Pada dasarnya perusahaan memiliki tujuan utama yaitu memperoleh laba maksimum dari penjualan yang dilakukan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Dengan demikian perusahaan dituntut untuk mengikuti perkembangan dan keinginan konsumen agar dapat bersaing dengan perusahaan sejenisnya. Dalam setiap perusahaan dagang, persediaan sangat berperan penting dalam menunjang jalannya perusahaan. Maka dari itu diperlukan pengelolaan yang baik terhadap persediaan itu sendiri. Observasi lapangan dalam pembahasan skripsi minor ini adalah sistem informasi akuntansi persediaan stick drum berbasis komputer pada Melodia Mandiri. Tujuannya adalah untuk menganalisis dan merancang sistem persediaan pada Melodia Mandiri.

Dari hasil observasi lapang menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem persediaan yang dilaksanakan oleh Melodia Mandiri belum terkelola dengan baik karena masih terdapat persediaan yang mengalami *stock out* dan *over stock*. Maka diperlukannya sistem informasi akuntansi persediaan yang mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) agar stock yang tersedia tidak berlebihan dan metode *Re Order Point* (ROP) agar stock tidak mengalami kekosongan pada Melodia Mandiri. Perancangan sistem yang baru bertujuan untuk mengurangi kesalahan yang telah terjadi pada Sistem Informasi Akuntansi Persediaan di Melodia Mandiri.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan, ROP, EOQ, DFD.

## 1. Pendahuluan

Melodia Mandiri adalah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan stick drum. Melodia Mandiri melakukan aktivitas operasi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pasar atau pesanan. Dalam melakukan aktivitas operasi perusahaan antara lain yaitu pembelian barang dagang. Melodia Mandiri melakukan pembelian dengan tujuan untuk memenuhi permintaan konsumen dan sebagai persediaan digudang. Sistem persediaan pada Melodia Mandiri yang kurang terkelola menjadikan stock barang lama menumpuk digudang dan sering terjadi *stock out*. Pengelolaan persediaan barang dagang membutuhkan suatu sistem yang terkomputerisasi agar keabsahan dan keamanan dari informasi dapat diandalkan sehingga perusahaan ini dapat berkembang menjadi perusahaan yang lebih besar.

## 2. Dasar Teori Sistem

Pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedurnya menurut Jogiyanto H.M dalam bukunya “Analisis dan Desain” mendefinisikan sistem adalah sebagai berikut “Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan

atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu”. (2005:1).

Kedua kelompok definisi ini adalah benar dan tidak bertentangan, yang berbeda adalah cara pendekatannya. Dengan kata lain sesuatu dapat dikatakan sistem apabila memenuhi 2 syarat menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini dalam bukunya “Sistem Informasi Akuntansi” adalah sebagai berikut :

1. Memiliki bagian-bagian yang saling berintegrasi dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan, bagian-bagian itu dinamakan subsistem.
2. Harus memenuhi 3 unsur Input-Proses-Output

Input	Proses	Output
Data Akuntansi, faktur, kuitansi	Proses Akuntansi karyawan, peralatan dan Prosedur	Laporan Keuangan

**Tabel Syarat Sistem ( 2011:2)**

### 2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini dalam bukunya yang berjudul “Sistem Informasi

Akuntansi” menyebutkan bahwa karakteristik sistem adalah **“Adanya tujuan sistem; batas sistem; subsistem; hubungan sistem; lingkungan sistem; dan input, proses dan output”** (2011:2)

## 2.2 Database

1. Sebuah database menghimpun data yang terkait atau data yang saling berhubungan ,
2. Kumpulan data tersebut terorganisasi, Bisa melibatkan lebih dari satu organisasi. (2009:10)

## 2.3 Persediaan

Deskripsi persediaan dalam perusahaan dagang menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul **“Sistem Akuntansi”** yaitu **“merupakan barang yang dibeli untuk dijual kembali.”**(2001:553)

## 2.3 Jenis-jenis Persediaan

Persediaan pada umumnya diklasifikasikan menjadi 3 kategori seperti yang diungkapkan oleh Lukas Setia Atmaja dalam bukunya yang berjudul **“Teori dan Praktik Majamen Keuangan”** adalah sebagai berikut :

1. Bahan Mentah
2. Bahan dalam proses
3. Barang Jadi (2008:405)

## 2.5 Metode pencatatan persediaan

Menurut Mulyadi dalam bukunya yang berjudul **“Sistem Akuntansi”** metode pencatatan persediaan dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Metode Mutasi Persediaan (*Perpectual inventory Method*): Setiap mutasi persediaan dicatat dalam kartu persediaan.
2. Metode Persediaan Fisik (*Physical Inventory Method*) : Hanya tambahan persediaan dari pembelian saja yang dicatat.(2001:556)

## 2.6 Metode Penilaian Persediaan

Cara menghitung harga barang yang disimpan dalam gudang ada beberapa macam, yaitu sistem atau metode FIFO,LIFO dan Harga Rata-rata seperti yang dikemukakan oleh dalam bukunya Richardus Eko Indrajit dan Richardus Djokopranoto yang berjudul **“Manajemen Persediaan”** yaitu sebagai berikut :

1. FIFO (*First In First Out*)  
Suatu metode pemberian harga persediaan sedemikian rupa sehingga barang yang dikeluarkan terlebih dahulu diberi harga dengan harga perolehan yang paling lama.
2. LIFO (*Last In First Out*)  
Suatu metode yang merupakan kebalikan dari FIFO. Barang yang dikeluarkan terlebih dahulu akan diberikan harga dengan harga barang yang diterima terakhir.
3. Harga Rata-rata(*Average*)  
Metode antara kedua metode diatas.Dalam metode ini , perhitungan harga barang tidak berdasarkan mana yang masuk dulu dan mana

yang keluar dulu, tetapi atas dasar harga rata-rata.(2003:194)

## 2.7 Economic Order Quantity ( EOQ )

Menurut Indroyo G.M dan Basri dalam bukunya yang berjudul **“Manajemen Keuangan”**, Pengertian EOQ adalah **“EOQ adalah merupakan volume atau jumlah pembelian yang paling ekonomis untuk dilaksanakan pada setiap kali pembelian”** ( 2000:94)

Masih dalam bukunya, Indroyo G.M dan Basri dalam bukunya yang berjudul **“Manajemen Keuangan”** mengungkapkan besarnya EOQ dengan rumus:

$$EOQ = [ \sqrt { ( 2 \times B \times O ) / C } ]$$

Dimana :

B = Jumlah barang yang dibeli dalam periode waktu tertentu

O = Biaya Pesanan untuk setiap kali pesan (ongkos\*pesan)

C = Biaya penyimpanan per unit (0.25 \* Harga satuan barang)

(2000:98)

## 2.8 Pengertian Re Order Point ( ROP )

Menurut Indroyo G.M dan Basri dalam bukunya **“Manajemen Keuangan”** , Pengertian ROP adalah sebagai berikut :

**“ROP adalah saat atau waktu tertentu perusahaan harus mengadakan pemesanan bahan dasar kembali, sehingga datangnya pesanan tersebut tepat dengan habisnya bahan dasar yang dibeli khususnya dengan metode EOQ”**(2000:102)

Masih dalam bukunya, Indroyo G.M dan Basri mengungkapkan bahwa cara menghitung ROP dapat mempergunakan rumus sebagai berikut :

$$ROP = \text{Leadtime} \times \text{Kebutuhan Barang} / \text{satuan waktu}$$

Dimana :

Leadtime = Waktu yang dihitung dari tanggal pemesanan sampai tanggal barang diterima. (2000:117)

## 3. Hasil Penelitian

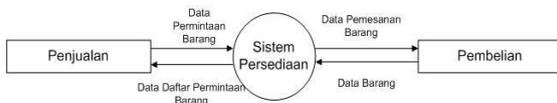
### 3.1 Prosedur Sistem Persediaan Berjalan

1. Bagian penjualan membuat surat permintaan barang kepada bagian persediaan
2. Bagian persediaan menerima surat permintaan barang dari bagian penjualan kemudian mengecek ketersediaan barang yang ada dalam gudang melalui buku persediaan. Jika barang tersedia maka barang akan diberikan kepada bagian penjualan beserta list permintaan barang kemudian mencatat barang keluar dalam kartu gudang dan jika barang tidak tersedia digudang maka bagian persediaan melakukan pemesanan barang kepada bagian pembelian.

3. Bagian persediaan membuat surat pemesanan barang untuk kemudian diberikan kepada bagian pembelian.
4. Bagian pembelian menerima Surat Pemesanan Barang dari bagian persediaan .
5. Bagian pembelian memberikan Data Barang kepada bagian persediaan beserta barang yang telah dibeli.
6. Bagian persediaan menerima barang yang dibeli dari bagian pembelian. Dan mencatat persediaan masuk pada buku persediaan berdasarkan barang yang diterima.

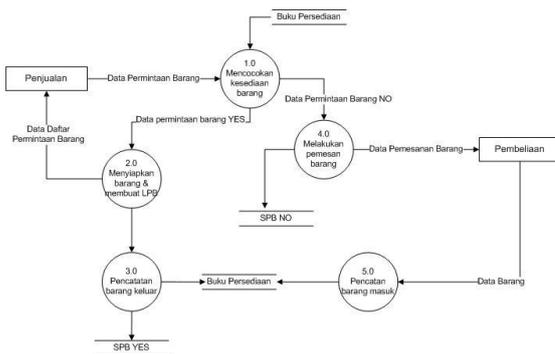
### 3.3 Context Diagram Sistem Persediaan

Gambar 1 Context Diagram Sistem Berjalan



### 3.4 DFD (Data Diagram Flow) Level 0

Gambar 2 DFD Level 0 Sistem Persediaan



### 3.5 Data Dictionary ( Kamus Data) Surat Permintaan Barang

DATA DICTIONARY DOCUMENT	
Nama	: Surat Permintaan Barang
Deskripsi	: Formulir yang digunakan untuk mencatat barang yang akan diminta oleh bagian penjualan
Akses	: ± 150 / bulan
Retensi	: 5 tahun
Struktur	: Surat_Permintaan_Barang = Tgl+ Nama_Barang+Qty+Jumlah_barang

### Surat Pemesanan Barang

DATA DICTIONARY DOCUMENT	
Nama	: Surat Pemesanan Barang ( SPmB )
Deskripsi	: Formulir yang digunakan untuk mencatat barang yang akan dibeli kepada bagian pembelian
Akses	: ± 20 / tahun
Retensi	: 5 tahun
Struktur	: Surat_Pemesanan_barang = Tgl_pesan + Nama_Barang + Qty + Jumlah_Barang

### List Permintaan Barang

DATA DICTIONARY DOCUMENT	
Nama	: List Permintaan Barang
Deskripsi	: Formulir yang digunakan untuk mencatat daftar barang yang dikeluarkan oleh bagian persediaan
Akses	: ± 150 / bulan
Retensi	: 5 tahun
Struktur	: List_Permintaan_Barang = Tgl+ Nama_Barang + Qty + Jumlah_Barang

## dan Implementasi Sistem

### 3.6.1 Perancangan Sistem Usulan

Pada tahap ini akan dijelaskan rancangan sistem eksternal secara menyeluruh, yang akan digambarkan dalam *Data Flow Diagram* ( DFD ) level 0 disertai dengan uraian proses dan batasan otomasasinya, serta struktur komputer yang dibutuhkan.pada sistem baru terdapat beberapa proses yang diotomatisasi, yaitu proses penginputan barang masuk dan keluar , proses penghitungan EOQ dan ROP , pembuatan Surat Permohonan Barang, Bukti Barang Keluar, Surat Permintaan Pembelian Barang, Bukti Penerimaan Barang, Laporan Permohonan Barang, Laporan Barang Keluar, Laporan Permintaan Pembelian Barang, Laporan Penerimaan Barang dan Laporan Stock Opname.

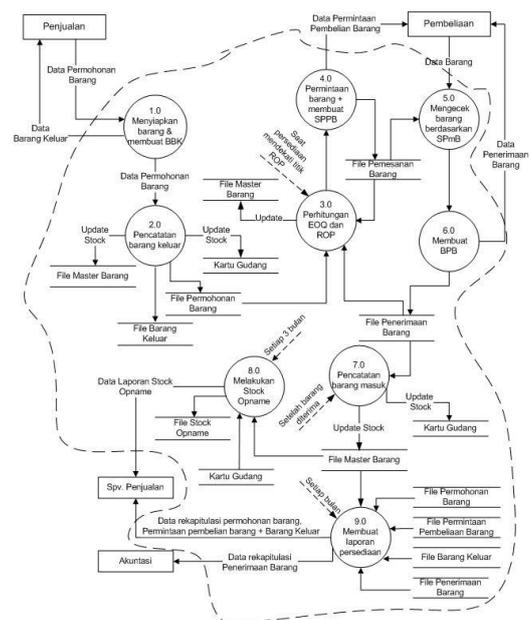
#### 1. Context Diagram Usulan

Gambar 3 Context Diagram Usulan



#### 2. DFD Usulan Level 0 Keseluruhan

Gambar 4 DFD Usulan Level 0 Keseluruhan



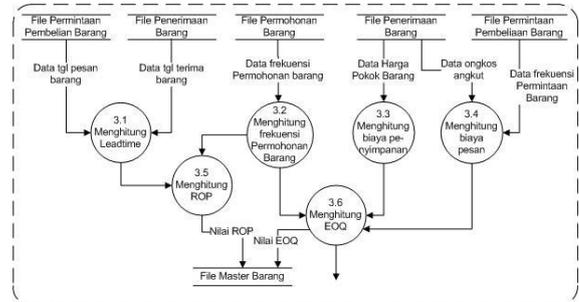
**Uraian Tekstual**

1. Bagian penjualan meminta barang pada bagian persediaan dengan mengisi Surat Permohonan Barang (SPB) yang selanjutnya akan digunakan sebagai dasar penyiapan barang dan pembuatan Bukti Barang Keluar (BBK) sebanyak 2 rangkap. Rangkap pertama diberikan kepada bagian penjualan bersama barang yang diminta, rangkap 2 disimpan sebagai arsip untuk digunakan pada proses selanjutnya.
2. Berdasarkan Bukti Barang Keluar (BBK) bagian persediaan meng-*update* data barang keluar ke dalam kartu gudang.
3. Perhitungan EOQ dilakukan pada saat persediaan mendekati titik ROP. Perhitungan ROP dan EOQ dilakukan berdasarkan data dari Surat Permohonan Barang (SPB), Surat Permintaan Pembelian Barang (SPPB), dan Bukti Penerimaan Barang (BPB) sebelumnya . Pada saat kuantitas persediaan mendekati titik ROP maka secara otomatis akan muncul *Warning Dialogue* sebagai pengingat bagian persediaan pada kondisi titik ROP agar segera dilakukan permintaan pembelian barang sebanyak nilai EOQ.
4. Selanjutnya membuat Surat Permintaan Pembelian Barang (SPPB) sebanyak 2 rangkap. Rangkap 1 diberikan kepada bagian Pembelian dan rangkap 2 diarsip.
5. Setelah barang yang dibeli telah diterima oleh bagian persediaan maka dilakukan pengecekan fisik barang berdasarkan Surat Permintaan Pembelian Barang (SPPB).
6. Barang yang sudah diterima segera dibuatkan Bukti Penerimaan Barang (BPB) sebanyak 2 rangkap. Rangkap 1 diberikan pada bagian pembelian dan rangkap 2 disimpan sebagai arsip untuk dilakukan proses selanjutnya..
7. Berdasarkan Bukti Penerimaan Barang (BPB) dilakukan pencatatan barang masuk untuk meng-*update* kedalam Kartu Gudang.
8. Setiap 3 bulan sekali dilakukan proses stock opname persediaan untuk mencocokkan fisik barang dengan catatan persediaan. Setiap dilakukan stock opname dibuatkan laporan stock opname untuk diberikan pada Supervisor Penjualan.
9. Pembuatan Laporan Persediaan sebagai bukti pertanggung jawaban bagian persediaan berdasarkan dokumen-dokumen yang ada kepada Supervisor Penjualan. Laporan yang diberikan adalah Laporan Permohonan Barang, Laporan Permintaan Pembelian Barang, Laporan Barang Keluar. Sedangkan Laporan

Penerimaan Barang diberikan kepada bagian Akuntansi.

3. DFD Usulan Level 1 Proses 3 ( Menghitung EOQ dan ROP )

Gambar 5 DFD Usulan Level 1 Proses 3 Sistem Pertransaksi



**Uraian Tektual**

- a. Surat Permintaan Pembelian Barang (SPPB) dan Bukti Penerimaan Barang (BPB) digunakan untuk menghitung jangka waktu yang dibutuhkan dari tanggal permintaan pembelian sampai barang diterima atau disebut juga *Leadtime*.
- b. Dari Surat Permohonan Barang (SPB) ditentukan frekuensi Permohonan barang.
- c. Hasil perhitungan *leadtime* dan frekuensi permohonan barang akan dilakukan perhitungan ROP
- d. Bukti Penerimaan Barang digunakan untuk menghitung biaya penyimpanan perbarang berdasarkan harga pokok barang.
- e. Surat Permintaan Pembelian Barang (SPPB) dan Bukti Penerimaan Barang (BPB) digunakan untuk menghitung setiap kali pemesanan.
- f. Biaya penyimpanan barang dan biaya permintaan pembelian barang dilakukan untuk menghitung EOQ.
- g. Lalu perhitungan ROP dan EOQ akan update pada File Master Barang.

**3.6.2 Implementasi Sistem Usulan**

**1. Perhitungan ROP dan EOQ**

Berikut ini adalah contoh perhitungan EOQ dan ROP Persediaan Stick Drum pada Melodia Mandiri untuk Stick Drum Rimshot Poker Series “King” pada tahun 2011.

1. Perhitungan EOQ, membutuhkan komponen sebagai berikut :
  - a. Frekuensi kebutuhan stick drum pada tahun 2011 sebanyak 675 unit
  - b. Biaya permintaan pembelian untuk 1 kali pesan Stick Drum sebesar Rp.15.000,00
  - c. Biaya Penyimpanan sebesar 25% dari harga beli yaitu Rp.2.500,00

Sehingga dapat dihitung nilai EOQ Stick Drum RPS “King”

$$EOQ = \sqrt{\frac{2BO}{c}}$$

$$EOQ = \sqrt{\frac{2 \times 675 \times 15000}{2500}}$$

$$= \sqrt{81000}$$

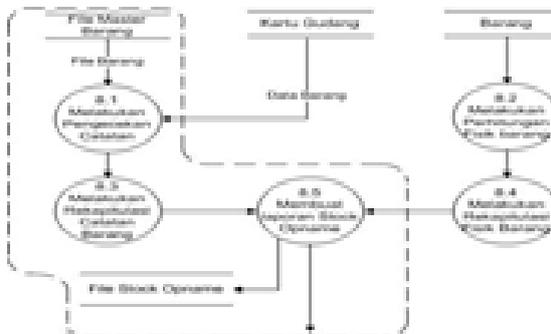
$$= 90 \text{ Unit}$$

2. Komponen perhitungan ROP, sebagai berikut :
  - a. Lead time ( Rentang waktu ) dalam permintaan pembelian sampai penerimaan barang dalam Melodia Mandiri adalah selama 7 hari.
  - b. Rata-rata kebutuhan Stick Drum 2 unit/hari.

Sehingga dapat dihitung ROP Stick Drum :  
**ROP** = *leadtime* x kebutuhan barang per satuan waktu  
**ROP** = 7 hari x 2 unit/hari  
 = 14 unit

Kesimpulan dari perhitungan EOQ dan ROP diatas adalah :  
 Ketika Persediaan Stik Drum RPS “King” pada gudang hanya tinggal 14 unit maka perusahaan harus memesan barang sebanyak 90 unit. Dan kebutuhan dalam 1 tahun sebanyak 675 Unit dapat dipenuhi dengan pembelian barang sebanyak 8 kali dalam setahun. Sehingga biaya Total Cost mencapai titik paling ekonomis.

**2. DFD Usulan Level 1 Proses 8 ( Melakukan Stock Opname )**



Gambar 6  
DFD Usulan Level 1 Proses 8

**Uraian Tektual Sistem Pertransaksi dengan batas otomatisasi**

- a. Melakukan pengecekan catatan mengenai jumlah barang,nama barang berdasarkan file master barang dan kartu gudang.
- b. Melakukan pengecekan fisik barang baik kuantitas maupun kualitas barang di dalam gudang.
- c. Rekapitulasi hasil pengecekan catatan dan fisik barang
- d. Membuat laporan *stock opname* berdasarkan rekapitulasi catatan dan fisik barang.

**3. Rancangan Dialog Screen**

Dialogue Screen : Input Master Barang  
 Fungsi : untuk menginput data barang

Gambar 7 Screen-entry Master Barang



Nama Dialogue Screen : Input Data Petugas  
 Fungsi : Digunakan untuk menginput data petugas



Gambar 8 Screen-entry Data Petugas

Nama Dialogue Screen : Input Bukti Penerimaan Barang  
 Fungsi : Mencatat Barang yang telah diterima oleh bagian persediaan

Gambar 9  
Screen- entry Bukti Penerimaan Barang



Dialogue Screen : Input Bukti Barang Keluar  
 Fungsi : Mencatat Barang yang telah dikeluarkan oleh bagian persediaan

Gambar 10 *Screen-entry* BarangKeluar



Dialogue Screen : Input Surat Permintaan Pembelian Barang  
 Fungsi : Mencatat Barang yang diminta untuk dibeli kepada bagian pembelian oleh bagian persediaan



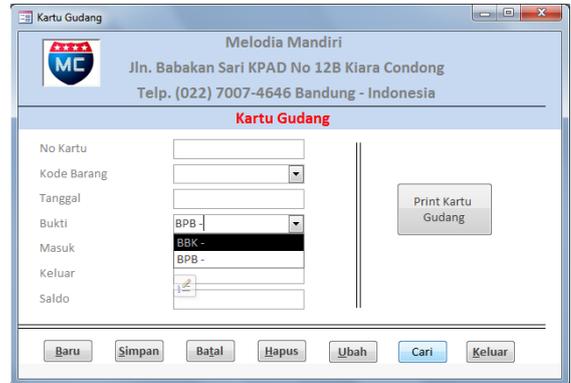
Gambar 11  
*Screen-entry* Permintaan pembelian Barang

Dialogue Screen : Input Surat Permohonan Barang  
 Fungsi : Mencatat Barang yang diminta dari gudang oleh bagian penjualan

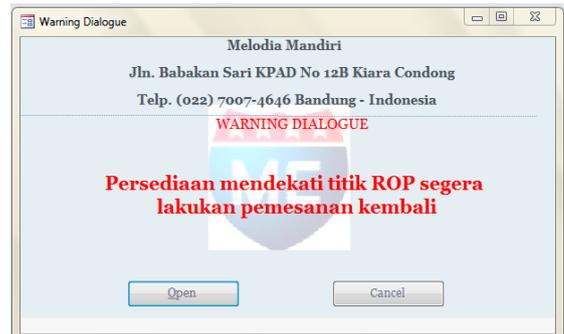


Gambar 12 *Screen-entry* Permohonan Barang

Dialogue Screen : Input Kartu Gudang  
 Fungsi : Mencatat Barang yang Masuk dan Keluar dari gudang



Gambar 13 *Screen-entry* Kartu Gudang  
 Dialogue Screen : *Warning Dialogue*  
 Fungsi : Untuk memberikan informasi persediaan yang mendekati titik ROP.



Gambar 14 *Warning Dialogue*

Uraian cara penggunaan :



Gambar 15 Data Barang ROP

Dialogue Screen : Cetak Lapoan Persediaan  
 Fungsi : Untuk mencetak laporan persediaan .

Gambar 16

Screen-entry Cetak Laporan Persediaan



#### 4. Kesimpulan

Dari hasil perancangan sistem baru tersebut dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut ini.

1. Kegiatan penjualan yang tersendat dikarenakan tidak tersedianya stock barang yang cukup untuk memenuhi permintaan konsumen dan terjadinya *overstock* dapat diatasi dengan menggunakan cara atau metode ROP dan EOQ. Jika stock barang mendekati nilai ROP maka barang tersebut harus segera dipesan sejumlah EOQnya, sehingga kekosongan stock barang dapat dihindari dan menekan sampai kurang lebih 80%.
2. Dapat memberikan informasi persediaan yang lebih akurat , lengkap dan tepat waktu. Dan informasi yang tidak dapat dipertanggung jawabkan atas bukti transaksinya dapat diatasi dengan pembuatan dokumen-dokumen penunjang prosedur persediaan seperti dokumen permohonan barang, barang keluar, Permintaan Pembelian barang, penerimaan barang dan kartu gudang.
3. Tidak diketahuinya posisi persediaan dalam periode tertentu membuat lemahnya pengendalian perusahaan terhadap harta perusahaan dapat diatasi dengan dilakukannya proses *stock opname* per tiga bulan. Dan hasil dari proses *stock opname* dapat dipantau melalui laporan *stock opname*.
4. Aktivitas persediaan yang tidak terkontrol dapat terpantau dengan pembuatan laporan persediaan yang meliputi laporan permohonan barang, laporan barang keluar, laporan permintaan pembelian barang, dan laporan penerimaan barang.

#### 5. Saran

Kepada pihak-pihak terkait sehubungan dengan hasil perancangan sistem baru ini disarankan sebagai berikut :

1. Sebaiknya memberikan pelatihan bagi pengguna agar menjalankan sistem yang baru diusulkan dengan baik dan benar.
2. Sebaiknya melakukan *back-up* data permohonan barang, permintaan pembelian, barang keluar dan penerimaan barang minimal 3 bulan sekali terhadap data yang terdapat pada server.
3. Sebaiknya melakukan perawatan minimal 6 bulan sekali terhadap sistem baru yang diterapkan sehingga sistem tersebut dapat tetap berjalan dengan baik dan tidak mudah rusak.
4. Untuk data yang telah disimpan dalam database tetap aman sebaiknya perusahaan setiap perangkat komputer dengan anti virus.
5. Sebaiknya menggunakan genset agar jika terjadi padam listrik pada saat sistem berjalan, data yang telah diproses tidak hilang dan dapat disimpan terlebih dahulu.

#### Daftar Pustaka

- Atmaja, Lukas Setia, Ph.D. 2008. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Al Fatta, Hanif. 2007. *Analisis & Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- HM. Jogyanti Prof. Dr. MBA, Akt. 2005. *Analisis & Desain*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Indrajit, Richardus Eko dan Richardus Djokopranoto. 2003. *Manajemen Persediaan*. Jakarta : Grasindo.
- Kadir, Abdul. 2009. *Dasar Perancangan & Implementasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta : Andi Offset .
- Ladjamudin, Al Bahra Bin. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Puspitawati, Lilis dan Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susanto, Azhar, Mbus, Ak dan Drs. La Midjan., Ms., Ak. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi I*. Bandung : Lingga Jaya.
- Susanto, Azhar, Mbus, Ak dan Drs. La Midjan., Ms., Ak. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi II*. Bandung : Lingga Jaya.
- Sutabri, Tata ., S. Kom, MM. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Andi Offset.